

PROSIDING

SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library, Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Pengaruh Loncat Katak Melalui Modifikasi Permainan Kemampuan Siswa Memperoleh Keterampilan Melalui Gerak Dasar <i>Rizky Hasan Azhari Ritonga</i>	133
Perbedaan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Yang Sudah Sertifikasi Dan Yang Belum Sertifikasi Ditinjau Dari Perbedaan Masa Kerja <i>Wahyo, Albadi Sinulingga, Nurhayati Simatupang</i>	140
Upaya Meningkatkan Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Saintifik Pada SMP Terpadu Al Farabi <i>Abdon Ben O.T Hasugian</i>	148
Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Motivasi Kerja Guru Terhadap Profesionalisme Guru <i>Dian Pertiwi</i>	154
Pembelajaran Tolak Peluru Dengan Media Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa <i>Riki Prastian</i>	162
Peningkatan Kecepatan <i>Dribbling</i> Melalui Latihan <i>Zig-Zag Trajectory</i> <i>Muhammad Fauzi Purba</i>	169
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa <i>Reza Wibowo</i>	174
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Ritmik Dengan Rangkaian Gerak Dasar Menggunakan Media Audio Visual <i>Siska Nova Undari</i>	182
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menerapkan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP <i>M. Saiful Ramadhan Harahap</i>	187
Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Cakram Gaya Menyamping <i>Ahmad Zaki</i>	194
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pukulan Dalam Permainan Rounders Dengan Pendekatan Bermain Pada Siswa <i>Pangihutan Butar-Butar, Bangun Setia Hsb</i>	200
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Permainan Tradisional <i>Mulia Romadi Harahap</i>	206
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Kasti Pada Siswa SD Dengan Metode Bermain <i>Warif Poltama Simorangkir</i>	212



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK PUKULAN DALAM PERMAINAN ROUNDERS DENGAN PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA

Pangihutan Butar-Butar, Bangun Setia Hsb

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar teknik pukulan dalam permainan rounders dengan pendekatan bermain pada siswa kelas VII SMP Swasta Budi Murni 4 pada tahun 2012/2013. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK). Dalam hal ini peneliti menganalisis data dengan mereduksi data dan memaparkan data dalam bentuk tabel, sehingga dapat dicari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar *teknik pukulan rounders* yaitu (60%) siswa yang tuntas dalam belajarnya, dan (40%) siswa yang tidak tuntas belajarnya. Hasil belajar siswa dalam melakukan *teknik pukulan rounders* pada siklus I secara keseluruhan mencapai (62,29%). Pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar yaitu (87,5%) siswa yang tuntas dalam belajarnya, dan (12,5%) siswa yang tidak tuntas belajarnya dan hasil belajar siswa secara keseluruhan dalam melakukan teknik pukulan rounders pada siklus II mencapai (76,25%).

Kata Kunci : *Pukulan Rounders, Pendekatan Bermain, Fortofolio.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Dengan demikian pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 di sekolah secara khusus tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran, hal ini terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. (Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang, 2018).

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa yang malas belajar. Sikap anak didik yang aktif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk



pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara perbaikan proses belajar mengajar.

Pengertian Permainan Rounders

Seperti dalam pernyataan Sukintaka (1979:1) rounders adalah suatu permainan yang termasuk kelompok bola pukul atau bola kecil yang, dimainkan oleh dua regu (*team*), masing-masing regu terdiri dari 12 orang. Rounders menggunakan lapangan yang berbentuk segi lima beraturan dan pada setiap sudutnya diberi bidai (*base*) untuk tempat hinggap sedang panjang sisinya lapangan tersebut 15 meter.

Lapangan berbentuk segilima beraturan, dengan panjang sisinya 15 meter. Pada setiap sudut lapangan tersebut diberi tempat hinggap (I, II, III, IV, V) yang tempat hinggap terbuat dari keset. Bidai pelambung (*pitcher plate*), diletakkan pada jarak 8 meter dari sudut lapangan tempat bidai hinggap V diletakkan.

Bola yang digunakan dalam permainan rounders adalah bola yang terbuat dari karet. Beratnya 80 sampai 100 gram. Tetapi biasa juga dibuat bola kasti. Alat pemukul terbuat dari kayu, berbentuk bulat panjang, dengan ukuran garis tengah 7 cm, panjang kurang lebih 80 cm. Bagian pegangan lebih kecil dibandingkan dengan bagian ujung pemukul. Tempat hinggap dalam permainan rounders, tempat hinggap terbuat dari sabut kelapa atau kapuk dibungkus dengan kain kanvas yang berbentuk bantalan. Ada yang 37,5 x 37,5 cm dan 38 x 38 cm dengan ketinggian 5 sampai 12,5 cm. Sedangkan ukuran tempat pelambung (*pitcher place*) 6 x 5 cm. Bisa juga menggunakan keset kaki sekolah.

Pengertian Pendekatan Bermain

Menurut Huizinga (1964) dalam buku Rusly Ahmad (2008:36) bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam peraturan yang dibuat menurut waktu dan tempat, sesuai dengan aturan yang diterima secara bebas tetapi mengikat, mempunyai tujuan pada dirinya sendiri, dan diiringi dengan perasaan ketegangan, gembira dan kesadaran bahwa ia (bermain itu) berbeda dengan kehidupan biasa.

Bermain pada intinya adalah aktivitas yang digunakan sebagai hiburan. Kita mengartikan hiburan yang bersifat fisik yang tidak kompetitif. Seperti yang diungkapkan oleh Sukintaka (1992:7)

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut
Lokasi penelitian ini adalah di SMP Swasta Budi Murni 4 Jl. Teratai No.21-A Medan Estate. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII₃ SMP Swasta Budi Murni 4 Medan. Adapun sampel berjumlah 40 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fortfolio penilaian proses teknik pukulan rounders yang dinilai dari setiap pelaksanaan berdasarkan rubrik (kriteria) penelitian yang dilakukan pengamatan gerak dengan menggunakan lembaran fortfolio.



Dalam penelitian proses belajar dan hasil teknik pukulan rounders dilakukan penilaian secara timrounders yang mana nantinya akan ada 3 data dihitung kedalam nilai kelompok yang terdiri dari 40 orang siswa, karena setiap tim (kelompok) dibagi menjadi 13 orang siswa. Hal ini berkenaan karena setiap siswa diberi kesempatan memukul sebanyak 3x.

a. Alat dan Fasilitas

1. Kayu pemukul
2. Bola kasti
3. Peluit
4. Tali
5. Fortoplio Penilaian

b. Pelaksanaan

1. Sikap Awalan
 - a. Posisi kedua kaki terbuka
 - b. Kedua lutut sedikit ditekukkan
 - c. Sikap badan sedikit dicondongkan kedepan
 - d. Kedua tangan memegang kayu pemukul
2. Gerakan
 - a. Sikap badan sedikit dicondongkan kedepan dengan punggung tetap lurus
 - b. Kedua lututnya sedikit ditekukkan
 - c. Kayu pemukul diayunkan kedepan dengan cara memutar bahu
 - d. Perkenaan bola berada ditengah kayu pemukul

Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan atau kekurangan siswa dalam pelaksanaan tes dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut

2. Paparan data

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk table dengan rumus yang telah ditentukan. Untuk mengetahui hasil presentase kemampuan siswa digunakan rumus :

Indikator	Diskriptor			
Sikap Awalan	4	3	2	1



Sikap Perkenaan	4	3	2	1
Sikap Akhir	4	3	2	1

$$\text{KKM} = \frac{\text{Indikator1} + \text{Indikator2} + \text{Indikator3}}{\text{JumlahDeskriptor}(12)} \times 100\%$$

(Sumber KTSP : DEPDIKNAS 2008)

Dengan kriteria :

$0 \leq \text{KKM} \leq 69$ = siswa belum tuntas dalam belajar

$70 \leq \text{KKM} \leq 100$ = siswa sudah tuntas dalam belajar

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat tercapai, dilihat dari presentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PKK} = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas belajar}}{\text{Banyak siswa keseluruhan}} \times 100$$

Keterangan :

PKK : Presentase Ketuntasan Klasikal

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berupa kegiatan awal, kegiatan lanjutan berupa siklus I dalam proses pembelajaran permainan rounders, ternyata telah diperoleh peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Nilai rata rata siswa pada hasil tes siklus I meningkat secara signifikan dibanding hasil tes awal. Tes awal yang diberikan kepada siswa berupa tes keterampilan teknik pukulan yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan berguna untuk mengetahui perkembangan hasil belajar sebelum diadakan pembelajaran teknik pukulan rounders melalui pendekatan bermain.

Hasil tes pada siklus I masih rendah dan memerlukan perbaikan dengan alasan, yaitu peneliti belum melakukan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan belajar materi permainan rounders secara maksimal. Sebagian besar siswa belum mampu menguasai teknik pukulan rounders dengan baik, kendala paling utama yang ditemui peneliti adalah pada saat siswa melakukan proses sikap perkenaan bola dan sikap akhir. Siswa masih sering melakukan kesalahan karena masih kurang menguasai teknik dasar pukulan rounders dengan baik..

Melalui pendekatan bermain, guru membimbing siswa untuk mengetahui dan memahamai teknik pukulan yang benar melalui serangkaian latihan dan penjelasan mengenai gerakan teknik pukulan tersebut. Guru setiap kali meluruskan atau memberikan petunjuk untuk mengarahkan anak pada



penemuan itu. Melalui pendekatan bermain, Guru memberikan arahan mengenai cara melaksanakan tugas, misalnya tentang sikap awal memukul, sikap perkenaan bola, dan sikap akhir.

Pelaksanaan tindakan dalam bentuk siklus II, sebagian besar siswa telah mampu melakukan teknik pukulan dengan baik. Hal ini menunjukkan guru telah melakukan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan belajar materi permainan rounders dengan baik. Sebagian besar siswa telah mampu menguasai teknik pukulan, kendala yang dihadapi siswa dalam melakukan permainan rounders telah berkurang secara drastis. Siswa sudah jarang melakukan kesalahan dalam proses pada saat melakukan sikap awal, sikap perkenaan bola, sikap akhir dengan baik.

Dilihat dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar teknik pukulan rounders pada siswa kelas VII SMP Swasta Budi Murni 4 Tahun Ajaran 2012/2013.

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian data dapat disimpulkan bahwa "Melalui Pendekatan Permainan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pukulan Dalam Permainan Rounders Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Murni 4 Tahun Ajaran 2012/2013".

Yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani SMP Budi Murni 4 untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan bermain dengan materi yang disesuaikan karena hal ini dapat membangkitkan semangat siswa.
2. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan gaya mengajar ini diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk disiplin dan aktif dalam belajar.
3. Kepada para teman-teman mahasiswa FIK UNIMED untuk dapat mencoba melakukan model penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan strategi atau gaya mengajar yang lain.
4. Kepada para pembaca yang mungkin akan melakukan penelitian menggunakan pendekatan bermain kiranya dapat mencoba dengan materi lainnya.
5. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan tema dan permasalahan yang hampir sama.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, dkk.(2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmad. Rusly, (2007). *Filsafat Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Medan.

Agus Kristianto, (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.



Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018. The Difference Between Certified And Non Certified PE Teachers Performance Based On Range Of Service Period. Atlantis Press. 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018). Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume. 200. Hal 215-219.

Ateng, Abdulkadir, (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Pendidikan dan Kebudayaan.

Edward, dkk. (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Hurlock. (1997). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Jakarta.

<http://sigitpurnomo461.blogspot.com/2012/05/pembelajaranolahraga-mi-puloerang-bola.html>

<http://lamrositohang.blogspot.com/2012/11/media-bola-gantung.html>

Jaja Suharja dan Eli Maryani (2010) Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP/MTS

Nana Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Soetono, dkk. (1979). *Permainan Dan Metodik Buku III*. Jakarta : PT Firman Resama

Subroto. Toto, (2000). *Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Supandi. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. DEPDIKBUD. Jakarta.

Tim Pengajar Unimed. (2010). *Filsafat Pendidikan*. Penerbit PPs Unimed. Medan.

www.ahmadzainuddin.com/netbookislami

